

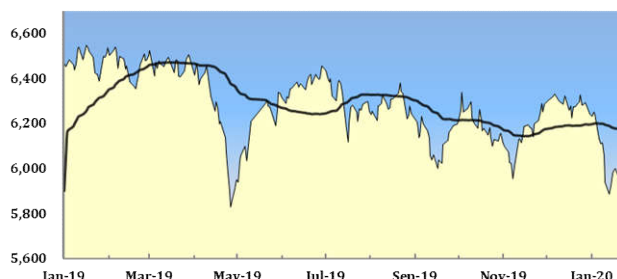
Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.01%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,830-5,900).

Today's Info

- Laba Bersih ADHI Tumbuh 9%
- WIKI Bukukan Laba Rp 2.5 Triliun
- ASPI Bidik Marketing Sales Rp15 Miliar
- Laba SIDO Naik 21.67%
- Total Nilai Kontrak WSKT Turun 23%
- ABMM Peroleh Kontrak Rp 7.4 Triliun

IHSG Februari 2019 - Februari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,236	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,672	5,830	5,900
Frequency (Times)	350,355	5,795	5,920
Market Cap (Trillion IDR)	6,783	5,765	5,945
Foreign Net (Billion IDR)	-1852,78		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BSDE	Spec.Buy	1,135-1,155	1,060
PTPP	Spec.Buy	1,440-1,475	1,350/1,335
ITMG	Trd. Buy	10,850-11,100	10,000
PTBA	Trd. Buy	2,410-2,450	2,250
BBNI	Trd. Buy	7,775-7,850	7,400

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.58	3,643

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBRI	18 Feb	AGM
BMRI	19 Feb	AGM
PSAB	18 Feb	EGM
BBNI	20 Feb	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,867.52	0.58	0.01%
Nikkei	23,523.24	-164.35	-0.69%
Hangseng	27,959.60	144.00	0.52%
FTSE 100	7,433.25	24.12	0.33%
Xetra Dax	13,783.89	39.68	0.29%
Dow Jones	29,398.08	0.00	0.00%
Nasdaq	9,731.18	0.00	0.00%
S&P 500	3,380.16	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57.67	0.4	0.61%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.05	0.6	1.23%
Gold Price USD/Ounce	1580.40	-3.7	-0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	13023.50	91.5	0.71%
Tin-LME (US\$/ton)	16577.00	67.0	0.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2725.00	65.0	2.44%
Coal EUR (US\$/ton)	52.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.40	-0.1	-0.21%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13660.00	-33.0	-0.24%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.6	0.03% 13.08%
MD Asset Mantap Plus	1,374.3	0.10% 0.09%
MD ORI Dua	2,327.3	0.12% 16.63%
MD Pendapatan Tetap	1,312.9	0.06% 0.05%
MD Rido Tiga	2,589.5	0.12% 15.73%
MD Stabil	1,328.0	1.84% 10.65%
ORI	1,792.0	-2.83% -24.83%
MA Greater Infrastructure	1,118.6	0.02% 0.04%
MA Maxima	912.9	0.03% 0.08%
MA Madania Syariah	1,011.7	0.08% -0.50%
MD Kombinasi	654.4	-0.28% -0.15%
MA Multicash	1,549.6	0.08% 6.55%
MD Kas	1,659.2	0.11% 14.10%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.01%. IHSG ditutup naik tipis +0.01% ke 5,867 dipimpin oleh kenaikan saham BBKA, BBNI dan CPIN. Secara sektoral, properti (+1.17%) dan industri dasar (+0.33%) membukukan kenaikan tertinggi. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh rilis kinerja keuangan emiten serta data neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2020 yang mengalami defisit sebesar USD 870 juta.

Adapun Wall Street ditutup untuk memperingati Washington's Birthday.

Bursa Eropa menguat dengan Dax naik +0.29%, FTSE naik +0.33% dan CAC naik +0.27% dipicu oleh stimulus China dimana PBoC sepakat untuk menyediakan pendanaan jangka menengah kepada perbankan guna mendukung ekonomi dari dampak virus corona. PBoC menawarkan pinjaman jangka menengah satu tahun senilai RMB 200 miliar. Selain itu, PBoC memutuskan menurunkan suku bunga sebesar 10 basis poin menjadi 3.1%, terendah sejak 2017.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,830-5,900). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 5,867. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menguji resistance level 5,900. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level di 5,830. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba Bersih ADHI Tumbuh 9%

- Kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) yang belum diaudit 2019 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp0,7 triliun, sedang pada periode tahun sebelumnya perseroan mendapatkan laba bersih sebesar Rp0,64 triliun (Rp644 miliar).
- Pendapatan ADHI terkoreksi tipis 2,29 persen menjadi Rp15,30 triliun pada 2019. Padahal pada 2018, perseroan berhasil meraih total pendapatan mencapai Rp15,66 triliun.
- Semenetera itu, rencana investasi ADHI hingga 2024 terdiri dari 12 proyek, berikut dengan pendanaan proyek pemindahan ibu kota negara (IKN) dengan total belanja modal atau capital expenditure mencapai Rp190,1 triliun. Salah satu proyek yang sedang dikerjakan ADHI adalah LRT Jabodebek yang total progress fisiknya kini sudah mencapai 70,2 persen. (Sumber : Bisnis.com)

WIKA Raup Laba Rp 2.5 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mencatat kenaikan laba bersih sebesar 16,29 persen pada 2019. Perseroan meraup laba bersih sebanyak Rp2,51 triliun pada 2019 (tidak diaudit), naik dibandingkan perolehan laba bersih pada 2018 sebanyak Rp2,07 triliun.
- WIKA bisa tetap mencetak pertumbuhan laba kendati pendapatan perseroan mengalami koreksi 10,87 persen menjadi Rp27,77 triliun. Pada 2018, pendapatan WIKA mencapai Rp31,16 triliun.
- Penurunan pendapatan berjalan seiring penurunan kontrak baru dan kontrak dihadapi yang pada 2019 masing-masing mencapai Rp41,18 triliun dan Rp117,69 triliun. Tahun ini, WIKA berharap bisa menggenjot kinerja lewat sejumlah lini usaha, antara investasi infrastruktur, konstruksi bangunan, dan konstruksi besai sebesar 56,37 persen. Segmen ini taksir bisa menyumbang 34,79 persen terhadap laba bersih perseroan.
- Beberapa proyek strategis yang masih dikerjakan WIKA pada tahun ini antara lain proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung dengan nilai investasi sebesar Rp15,68 triliun yang mana sudah mencetak progres 41,01 persen. WIKA juga sedang mengerjakan Kijing Terminal di Mempawah, Kalimantan Barat dengan nilai investasi sebesar Rp2,49 triliun. Progres pelabuhan milik PT Pelindo II (Persero) tersebut mencapai 49,13 persen. (Sumber : Bisnis.com)

Total Nilai Kontrak WSKT Turun 23%

- Total nilai kontrak Waskita Karya (WSKT) terkoreksi 23,33% menjadi Rp88,10 triliun pada 2019, padahal, pada 2018 perolehan nilai kontrak Waskita Karya mencapai Rp114,92 triliun. Segmentasi nilai kontrak baru mayoritas digunakan untuk pengembangan bisnis sebesar 58,10% sedang 21,09% lainnya diperuntukkan bagi BUMN/BUMD.
- 72 persen dari total nilai kontrak yang dikerjakan WSKT dari 2015-2019 merupakan proyek strategis nasional (PSN) seperti jalan tol serta sarana perhubungan dan transportasi, bendungan, kelistrikan dan lain-lain.
- Sementara itu, laporan keuangannya sedang dalam audit, WSKT menargetkan potensi penurunan outstanding pinjaman dengan pelepasan konsesi jalan tol sebesar Rp18,9 triliun. WSKT juga memproyeksikan penerimaan pembayaran dari proyek infrastruktur yang dikerjakan dengan skema turnkey sebesar Rp10 triliun dan pengembalian piutang dana talangan tanah sebesar Rp6,92 triliun (Sumber : Bisnis.com).

Today's Info

ASPI Bidik Marketing Sales Rp15 Miliar

- PT Andalan Sakti Primaindo Tbk. menargetkan *marketing sales* atau pendapatan pra penjualan tahun ini sebesar Rp15 miliar terutama berasal dari proyek di Parung Panjang, Serpong, Depok dan Bogor
- Dari target tersebut, ASPI menargetkan bisa meraih pendapatan sekitar Rp13 miliar. Arnoldus mengatakan setidaknya perseroan bisa meraup laba bersih sebesar Rp3 miliar pada akhir 2020.
- Berdasarkan prospektus, perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp4 miliar per Agustus 2019. Jumlah itu turun 89 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp35,42 miliar karena penurunan pendapatan dari segmen perkantoran sebesar Rp35,44 miliar karena telah dijual seluruhnya.
- Adapun, pada periode delapan bulan itu, perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,49 miliar dari posisi laba tahun sebelumnya Rp15,43 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Laba SIDO Naik 21.67%

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk (SIDO) mencatatkan kenaikan penjualan 11 persen menjadi Rp3,07 triliun dari Rp2,76 triliun pada 2018.
- Meski beban pokok penjualannya naik tipis dari Rp1,34 triliun pada 2018 menjadi Rp1,39 triliun pada 2019, namun SIDO mampu memberikan catatan kinerja yang cemerlang dari sisi laba bersih.
- SIDO meraup kenaikan laba bersih sebesar 21,67 persen menjadi Rp807,69 miliar. Sebelumnya pada 2018 perseroan membukukan laba bersih Rp663,85 miliar.
- Dengan begitu, SIDO akan membagikan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp54,3. Ekuitas perusahaan mencapai Rp3,06 triliun, naik dari sebelumnya Rp2,9 triliun. Liabilitas juga meningkat menuju Rp472,19 miliar dari 2018 senilai Rp435,01 miliar.
- Total aset SIDO pada tahun 2019 juga ikut naik menjadi Rp3,54 triliun dari sebelumnya Rp3,34 triliun.
- Meski kas dan setara kas awal 2019 sempat terkoreksi menjadi Rp805,83 miliar setelah mencapai angka Rp902,85 miliar pada 2018, Namun, SIDO berhasil menambah pundi-pundi kasnya pada akhir tahun. (Sumber : Bisnis.com)

ABMM Peroleh Kontrak Rp 7.4 Triliun

- PT ABM Investama Tbk. (ABMM) mengantongi kontrak jasa pertambangan dari PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) senilai Rp7,4 triliun.
- Berdasarkan keterbukaan perseroan kepada Bursa Efek Indonesia, Senin (17/2/2020), kontrak tersebut diperoleh lewat anak usaha PT Cipta Kridatama (CK). CK telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan lima perusahaan di bawah naungan Kuansing Inti Makmur, anak usaha GEMS.
- ABMM menyebut, kontrak yang diperoleh berlaku untuk seluruh area tambang yang terletak di Desa Tanjung Belit, Provinsi Jambi dan berlaku untuk periode sesuai dengan umur tambang.
- Sebelumnya, pada Desember lalu, ABMM juga menyepakati kontrak kerja sama dengan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua (BMB) bernilai Rp8 triliun. Perseroan menargetkan produksi rata-rata *overburden removal* CK tiap tahun mencapai 30 juta *bank cubic meter* (bcm).
- Dengan begitu produksi rata-rata batubara BMB tiap tahunnya dapat mencapai target 7,9 juta ton. CK pun berpotensi menghasilkan 286 juta bcm di lokasi tambang BMB. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.